

PELATIHAN RANCANGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU-GURU SMA/SMK SEDERAJAT DI KECAMATAN RUMBAL DAN RUMBAL PESISIR KOTA PEKANBARU

M. Fadhly Farhy Abbas¹⁾, Adolf Bastian²⁾

Universitas Lancang Kuning^{1,2)}

fadhly@unilak.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini didasari dengan adanya kebutuhan guru-guru Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sederajat di Kota Pekanbaru untuk melakukan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menuliskannya dalam bentuk usulan penelitian. Berdasarkan fakta tersebut, tim pelaksana merasa perlu untuk melakukan kegiatan ini yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan guru tentang rancangan PTK serta meningkatkan kemampuan guru dalam menulis usulan PTK. Kegiatan ini dilakukan dalam 2 sesi. Pada sesi pertama, peserta diberikan materi tentang rancangan PTK. Selanjutnya, pada sesi kedua peserta diberikan pelatihan menulis usulan PTK. Kemudian, kemampuan peserta dalam menulis proposal dianalisis menggunakan rubrik penilaian, dan peserta juga diberikan angket untuk menilai sejauh mana penilaian mereka terhadap kegiatan pengabdian ini. Setelah kegiatan ini dilakukan, dapat ditemukan bahwa kemampuan peserta dalam menuliskan proposal PTK dikategorikan ke dalam kemampuan yang “baik”. Kemudian, berdasarkan hasil angket, dapat dikatakan bahwa peserta mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang lebih banyak lagi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat melatih dan menambah wawasan peserta tentang PTK. Berdasarkan hasil dan kesimpulan tersebut, tim menyarankan peserta agar lebih aktif dan teliti lagi mencari permasalahan/kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa dan mencari solusinya. Kemudian, guru sebaiknya meningkatkan lagi pemahamannya tentang PTK agar bisa melakukannya dengan maksimal.

Kata kunci: Rancangan Penelitian, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pengabdian masyarakat

ABSTRACT

This community service is based on the teachers of Senior High School need to conduct Classroom Action Research (CAR) design and write it down in the form of proposal. This activity aims at expanding the teachers knowledge about CAR as well as improving their ability in writing a proposal. This activity was done for 2 session. In session 1, the teachers were given the material, and in session 2 the teachers were given training to write proposal. Next, the teachers ability in writing a proposal were assessed by using scoring rubric. Then, the team shared questionnaire to know the teachers opinion about this activity. The findings showed that the teachers ability in writing proposal were categorized into “good”. Then, based on the data from the questionnaire, it showed that the teachers got more knowledge about CAR. Therefore, it can be concluded that this activity is able to train and expand the teachers knowledge about CAR. Furthermore, the team suggest the teachers to be more active in finding the students problem and solve it by using appropriate strategy. Then, the teachers are suggested in order to be able to improve their understanding about CAR, so then they can do it totally.

Kata kunci: *Research design, Classroom Action Research (CAR), community service*

1. PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran di kelas, seorang guru harus bisa menemukan permasalahan atau kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa. Masalah siswa tersebut harus bisa diselesaikan oleh guru dengan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah atau kesulitan belajar siswa tersebut. Untuk bisa mengatasi masalah atau kesulitan belajar siswa tersebut, guru perlu melakukan sebuah kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini karena penelitian tersebut bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Kemmis & McTaggart (2015), Mills (2018), Latief (2010) dan Arikunto, Suhardjono, Supardi (2021) bahwa Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Hal ini berarti, dalam penelitian ini diperlukan suatu upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan strategi pengajaran yang sesuai atas permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran.

Dalam melakukan kegiatan penelitian tersebut, guru harus terlebih dahulu dibekali dengan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian tersebut, salah satunya juga berkaitan dengan *assessment* (penilaian) sebagaimana yang dinyatakan oleh Brown (2019), Henning (2018), Hughes (2018), Abbas (2013), Abbas dan Herdi (2018), dan Abbas dan Fathira (2020). Hal ini dilakukan supaya guru memahami dan mampu menerapkannya dalam kegiatan penelitian tersebut. Sehingga, guru mampu menuliskan usulan/proposal kegiatan penelitian mereka dengan baik dan benar.

Berdasarkan fakta di atas, tim pelaksana kegiatan tertarik untuk melakukan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (P2M) dalam bentuk kegiatan pelatihan rancangan Penelitian Tindakan

Kelas kepada guru-guru SMA/SMK sederajat di Kota Pekanbaru.

Kegiatan pengabdian ini mempunyai target sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman guru-guru SMA/SMK Sederajat di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru tentang rancangan *Penelitian Tindakan Kelas*.
2. Meningkatkan kemampuan menulis guru-guru SMA/SMK Sederajat di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, khususnya dalam penulisan proposal/usulan rancangan *Penelitian Tindakan Kelas*.

Dalam kegiatan pengabdian ini, yang menjadi persoalan adalah adanya kebutuhan mitra (guru) untuk melakukan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, tim menawarkan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan rancangan *Penelitian Tindakan Kelas* sebagai solusi atas permasalahan dan kebutuhan guru di sekolah mitra (SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau dan SMK Negeri 5 Kota Pekanbaru).

2. METODE PELAKSANAAN

Prosedur Kerja

Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi 2 sesi yang dilakukan selama 1 hari penuh. Sesi pertama mencakup tentang pengenalan dan pembekalan rancangan *Penelitian Tindakan Kelas*, dan sesi kedua diisi oleh pelatihan penulisan proposal/usulan rancangan *Penelitian Tindakan Kelas*.

Sesi 1

Pada sesi ini, guru-guru diberikan pembekalan ilmu tentang rancangan *Penelitian Tindakan Kelas*. Guru-guru diperkenalkan tentang rancangan penelitian ini serta unsur-unsur yang termasuk di dalamnya, mulai dari latar

belakang penelitian/permasalahan, rumusan permasalahan, prosedur penelitian, hingga metodologi penelitian. Pada sesi pertama ini, pembekalan berlangsung selama setengah hari: penyampaian materi, tanya jawab, dan diskusi.

Sesi 2

Pada sesi kedua ini, guru-guru diberikan pelatihan bagaimana menuliskan draft proposal/usulan *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Pelatihan penulisan draft proposal/usulan penelitian tersebut dilakukan secara bertahap, mulai dari menuliskan latar belakang penelitian/permasalahan, menuliskan rumusan permasalahan, membuat prosedur penelitian, hingga menuliskan metodologi penelitian. Pada sesi kedua ini, pembekalan berlangsung selama setengah hari. Draft proposal/usulan penelitian yang sudah ditulis tersebut diserahkan kepada tim pelaksana kegiatan untuk dinilai sejauh mana pemahaman guru-guru tentang PTK tersebut. Penilaian penulisan draft proposal tersebut dinilai menggunakan rubrik penilaian. Selanjutnya, untuk memperkuat hasil penilaian tersebut, tim pelaksana menyebarkan angket penilaian yang berisikan tentang pemahaman peserta terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Lokasi dan Peserta Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di Aula Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lancang Kuning (UNILAK) Pekanbaru. Guru-guru di SMAN Olahraga dan SMKN 5 Pekanbaru merupakan peserta dalam pelatihan ini. Jumlah peserta tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 2.1 Daftar Peserta Pelatihan Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

No	Sekolah Mitra	Jumlah Peserta
1.	SMAN Olahraga Pekanbaru	9
2.	SMKN 5 Pekanbaru	2
Jumlah Keseluruhan Peserta		11 orang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah kegiatan pengabdian dilakukan, dapat ditemukan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Setiap peserta dari 2 sekolah mitra sangat aktif dan menunjukkan interaksi yang positif. Peserta juga melakukan latihan penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada lembar kerja yang telah disediakan. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rubrik penilaian, dapat dikatakan bahwa kemampuan peserta dalam menuliskan proposal PTK dikategorikan ke dalam kemampuan yang "baik". Kemudian, berdasarkan hasil angket, dapat dikatakan bahwa setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini peserta mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang lebih banyak lagi. Sehingga, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi peserta dalam kesehariannya sebagai guru. Untuk informasi lebih lanjut dapat dilihat pada bagian pembahasan di bawah ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian diatas, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini telah dilakukan berdasarkan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini dibuktikan oleh data yang diperoleh dari setiap peserta yang didokumentasikan ke dalam dokumen seperti: catatan harian dan foto kegiatan. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari yang dibagi menjadi 2 sesi. Penjelasan masing-masing kegiatan pada setiap sesinya dapat dilihat di bawah ini.

Sesi 1

Pada sesi ini, tim pelaksana kegiatan menyampaikan materi dan penjelasan tentang rancangan Penelitian Tindakan Kelas kepada setiap peserta. Peserta diperkenalkan tentang rancangan penelitian ini serta unsur-unsur yang terdapat di dalamnya, mulai dari latar belakang penelitian/permasalahan, rumusan permasalahan, prosedur penelitian, hingga metodologi penelitian. Pada sesi pertama ini, kegiatan penyampaian materi berlangsung selama setengah hari dan diikuti oleh kegiatan tanya jawab dan diskusi setelahnya.

Sesi 2

Pada sesi kedua, peserta diberikan pelatihan menulis draft proposal/usulan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelatihan penulisan draft proposal/usulan penelitian tersebut dilakukan secara bertahap, mulai dari menuliskan latar belakang penelitian/permasalahan, menuliskan rumusan permasalahan, membuat prosedur penelitian, hingga metodologi penelitian. Pada sesi kedua ini, kegiatan berlangsung selama setengah hari. Proposal/usulan penelitian yang sudah ditulis diserahkan kepada tim pelaksana kegiatan untuk dinilai sejauh mana pemahaman guru-guru tentang PTK tersebut.

Berdasarkan hasil analisis kemampuan peserta dalam menulis proposal PTK dengan menggunakan rubrik penilaian, dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata mereka adalah 77 dan dikategorikan ke dalam kemampuan menulis yang “baik”. Kemudian, berdasarkan data dari angket, dapat dikatakan bahwa respon yang paling sering dipilih adalah “sangat setuju” dan “setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa respon peserta terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat baik. Hal ini karena peserta merasa puas dan paham terhadap materi yang disampaikan oleh pemateri. Peserta merasa bahwa wawasan mereka bertambah dengan adanya kegiatan pelatihan ini, dan mereka merasa mampu untuk melaksanakan kegiatan PTK disekolah mereka masing-masing serta menuliskannya dalam bentuk usulan/proposal penelitian dengan baik dan benar. Oleh karena itu, tim pelaksana kegiatan menyatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat berguna dan bermanfaat bagi para peserta, sehingga mereka bisa menerapkannya dalam aktivitas belajar mengajar di kelas.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini yang berupa pelatihan penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas bagi guru-guru SMA/SMK sederajat tersebut sangat bermanfaat bagi mereka. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, guru-guru tersebut dapat melatih dan menambah wawasan mereka tentang PTK. Selain bisa melatih kemampuan menulis, guru-guru juga bisa melatih kemampuan mereka dalam menerapkan ilmu tentang metodologi penelitian. Hal ini ditunjukkan dengan hasil kerja mereka yang memperoleh nilai

77 dan dikategorikan ke dalam kemampuan menulis yang baik. Kemudian, berdasarkan data dari angket dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mereka tentang PTK bertambah dan meningkat dengan baik. Persentase tingkat pemahaman peserta terhadap kegiatan pelatihan ini adalah 90 %. Hal ini karena 9 dari 11 orang peserta paling sering memilih respon “sangat setuju” dan “setuju”.

Saran

Seiring dengan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan:

- a. Guru sebaiknya lebih aktif dan teliti lagi mencari permasalahan/kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa agar bisa segera diatasi.
- b. Guru sebaiknya lebih aktif dan kreatif dalam mencari solusi dari permasalahan siswa tersebut.
- c. Guru sebaiknya meningkatkan lagi pemahamannya tentang Penelitian Tindakan Kelas agar bisa melakukannya dengan maksimal.

REFERENSI

- Abbas, M.F.F. 2013. *Applying Collaborative Writing Process Strategy to Improve Students' Ability in Writing A Narrative Text*. Malang: Tesis Tidak dipublikasikan.
- Abbas, M.F.F. & Herdi. 2018. Solving the Students' Problems in Writing Argumentative Essay through Collaborative Writing Strategy. *English Review: Journal of English Education*, Vol 7, No 1, 2018, 105-114.
- Abbas, M.F.F. & Fathira, V. 2020. Implementation of Android Application to Solve The Students' Pronunciation of Ending –Ed. *English Review: Journal of English Education*, Vol 8, No 2, 2020, 265-272.
- Arikunto, S, Suhardjono, dan Supardi. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Brown, H.D. 2019. *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. White Plains: Pearson Education.
- Henning, G. 2018. *A Guide to Language Testing: Development, Evaluation, Research*. Cambridge: Newbury House.
- Hughes, A. 2018. *Testing for Language Teachers. Second Edition*. Cambridge University Press: Cambridge.
- Kemmis, S. & McTaggart. 2015. *The Action Research Planner: Cetakan Ketiga*. Victoria: Deakin University.
- Latief, M.A. 2010. *Tanya Jawab Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Mills, G. E. 2018. *Action Research: A Guide for Teacher Researcher*. New Jersey: Merrill Prentice Hall.